

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data yang diperoleh peneliti atas hasil penelitian terkait dengan Strategi Pemberitaan Televisi Lokal ADiTV Yogyakarta dalam Program Lensa 44 Malam maka peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Pada proses produksi program Lensa 44 Malam melalui sejumlah tahapan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Tahap pra produksi meliputi rapat redaksi, pembagian penugasan, perencanaan dan persiapan peliputan berita, penyetoran gambar, pembuatan dan peninjauan naskah liputan, perekaman VO (*voice over*) hingga *editing*. Kemudian adalah proses produksi, dimana produksi *on-air tapping host* yang dilakukan di studio news. Terakhir adalah tahap pasca produksi yang merupakan tahapan terakhir dilakukan ketika tahapan produksi telah selesai. Pada tahap ini, dilakukan *preview* terhadap hasil editing masuk ke tahap ingest atau pemindahan data ke penyimpanan yang dikirim ke MCR untuk siap ditayangkan.
2. Dalam meningkatkan kualitas isi dan nilai berita dibutuhkan adanya dibutuhkan strategi pemberitaan dan fungsi manajemen yang baik pada bagian redaksional. Pada program Lensa 44 Malam ADiTV Yogyakarta

mengenai strategi pemberitaannya dalam memproduksi beritanya terhadap bagian manajemen redaksinya sudah sesuai dengan prosedur yang dimuat pada manajemen redaksi POAC. Meskipun dalam fungsi pengawasannya masih belum dijalankan dengan secara baik. Sementara dalam tata cara pemberitaan, program Lensa 44 Malam sesuai dengan kaidah dan standar dalam penulisan berita seperti unsur berita 5W+1H (*what, who, when, where, why, and, how*). Selain itu, dalam teknik penyebaran beritanya program Lensa 44 Malam lebih unggul secara waktu yakni sekitar 30 menit lebih cepat daripada stasiun TV lokal kompetitornya.

3. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pemberitaan program berita Lensa 44 Malam dalam pemilihan isu selalu mengangkat isu-isu yang memiliki nilai berita aktual yang sedang hangat, menarik yang menjadi daya tarik bagi masyarakat lokal, berguna dalam memberikan informasi yang bersifat informatif dan edukatif serta nilai kedekatan (*proximity*) yang erat kaitannya dengan unsur kebudayaan lokal seperti kearifan budaya lokal, tempat wisata, potensi dan budaya tradisi lokal hingga kuliner yang berkaitan dengan Yogyakarta dan sekitarnya.
4. Kendala yang dihadapi oleh program Lensa 44 Malam ADiTV terjadi dari segi teknis dan non teknis. Secara teknis kendala yang ditemukan terdapat pada pada sarana dan prasarana seperti *teleprompter error*, padamnya aliran listrik, dsb. Sementara segi non teknis terdapat kendala pada jam penayangan dan adanya keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti,

VJ yang merangkap sebagai reporter sekaligus sebagai *cameraman*, kemudian produser yang juga merangkap sebagai koordinator liputan dan floor director juga merangkap sebagai *cameraman*.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan wawasan dan pengetahuan di industri media penyiaran televisi terutama mengenai strategi pemberitaan dalam sebuah program televisi.

5.2.2 Saran Praktis

1. Program Lensa 44 Malam diharapkan mampu terus meningkatkan kualitas dalam produksinya baik dari segi kemasan maupun kontennya dengan melakukan inovasi-inovasi baru agar bisa menyajikan yang terbaik untuk pemirsa.
2. Terus berusaha untuk mengembangkan sarana dan prasarana pendukung dalam proses produksi agar selanjutnya tak ada lagi kendala yang timbul ketika proses produksi. Lensa 44 Malam sebaiknya juga meningkatkan dalam kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat mengoptimalkan kualitas berita dan meringankan proses produksi.